



**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER ISLAMI PADA SISWA
DI SMP NEGERI 9 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MAIMUN NURIL LATHIFAH

NPM. 21901011005



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Abstract

Lathifah, Maimun Nuril. 2023. Implementation of a Program to Strengthen Islamic Character Education for Students at State Middle School 9 Malang Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Advisor 2: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M.Hi

Keywords: Implementation of Character Education Strengthening Program, Islamic Character

The current collapse of morals also has a negative impact on the values and attitudes of today's youth, this is due to many influencing factors, and one of the strongest factors is the use of gadgets in junior high school aged children where they are easily influenced by trend developments and socialization. those on social media. So parents have to be extra in educating children at home. This decline in ethics and morals also makes schools have to work very hard in educating and imparting knowledge to their students.

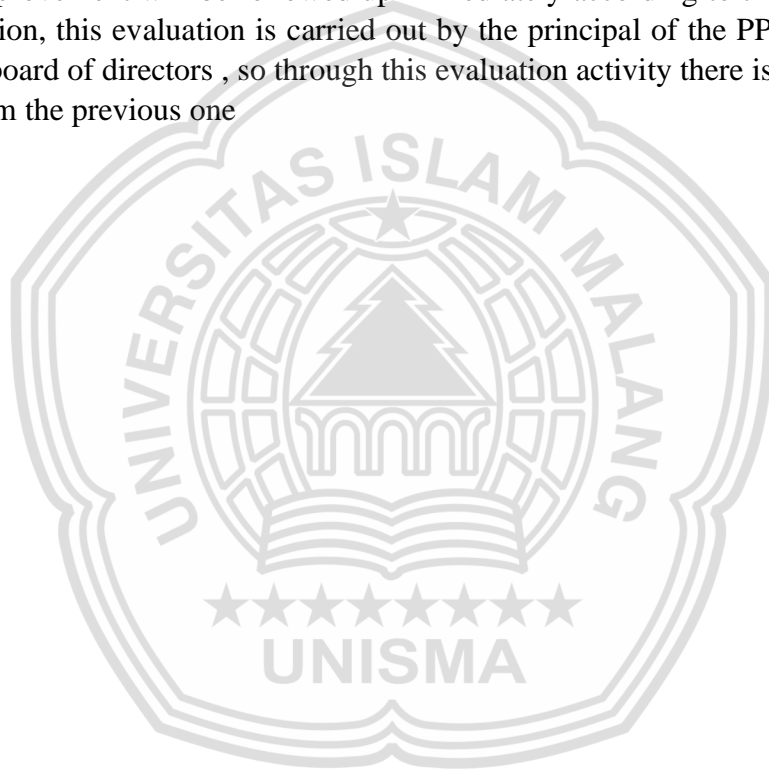
This study aims to describe (1) Planning a program to strengthen character education at SMP Negeri 9 Malang, (2) Implementation of strengthening character education at SMP Negeri 9 Malang, (3) Evaluation of a program to strengthen character education at SMP Negeri 9 Malang.

This study uses a qualitative research approach with a case study type. Data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation of data analysis techniques, data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions, data validation techniques using extended observations, in-depth interviews, expert discussions, discussions with colleagues, technical triangulation, source triangulation , time triangulation.

The results of the study show that (1) planning to strengthen character education at SMP Negeri 9 Malang, including the first is the formation of the PPK team, in which the PPK team acts as the executor of the character education strengthening program, analyzes the environmental context to see if the human resources are adequate, the infrastructure support and also have a budget, then the RKS for each activity that will be carried out in the school environment must be poured into the RKS, the fourth is conducting outreach to education stakeholders, be it teachers, parents of students or students. The socialization was held so that education stakeholders understand what or what activities the school will carry out within the next one year, it is socialized to education stakeholders during MPLS activities or at the start of new teaching. (2) Implementation of strengthening character education at SMP Negeri 9 Malang. The program to strengthen character education is carried out using the habituation method in daily activities while in the school environment, the form of this activity is reading a prayer at the beginning of learning, reading al fatihah, asmaul husna, read the prayer at the end of learning there are Tadarus Al-Qur'an activities every Thursday, tartil



activities, congregational midday prayers, Friday prayers, Ramadhan huts, PHBI activities (commemoration of Islamic holidays), there are Friday imtaq, healthy Friday, clean Friday, in terms of the implementation of strengthening character education with strategies including: exemplary, spontaneous activities, reprimands, environmental conditioning, routine activities, the facilities or media used in implementing character education strengthening programs are all infrastructure facilities in schools may be used in implementing character education strengthening programs , executors in implementing the character education strengthening program are the school principal, the PPK Team, and the ladies and gentlemen of the teacher council. (3) Evaluation of the Strengthening Character Education Program at SMP Negeri 9 Malang. In character education strengthening evaluation activities are carried out every three months, the method in evaluating the program is by discussion and the results if there is anything that needs improvement will be followed up immediately according to the discussion in the discussion, this evaluation is carried out by the principal of the PPK team and the teacher's board of directors , so through this evaluation activity there is an increase or change from the previous one



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, karakter, dan keterampilan belajar siswa, agar mampu menjadi generasi muda yang siap menghadapi segala tantangan yang ada pada perubahan sosial masyarakat. Kemajuan suatu bangsa terletak pada karakter suatu bangsa, karakter adalah hal yang bersifat penting dan mendasar. Tidak heran bila pendidikan bukanlah sekedar bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam setiap proses belajar siswa, melainkan juga harus menanamkan nilai- nilai moral yang baik dalam menjalani kehidupan sehari – hari yang semakin maju. Membentuk karakter yang baik itu harus di lakukan sejak kecil. Sudah menjadi prioritas utama dalam sebuah lembaga pendidikan dalam pembentukan nilai – nilai karakter peserta didik, sehingga anak tersebut mampu bagi bangsa dan negara kedepannya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bukan hanya untuk mencerdaskan siswa namun juga mempunyai adab budi pekerti, sopan santun, rasa hormat dan jiwa nasionalisme yang tinggi.

Salah satu upaya pemerintah tentang pendidikan karakter adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental, yaitu perubahan cara berpikir, bersikap dan bertindak menjadi lebih baik (Azwar, 2017).

Upaya pembentukan karakter diperkuat dengan adanya permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Dalam permendikbud tersebut ditegaskan bahwa penguatan pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan sekolah yang bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olahraga. Sekolah merupakan salah satu tempat yang strategis dalam pembentukan karakter selain di keluarga dan masyarakat (Hamid, 2017)

Salah satu lembaga pendidikan yakni SMP Negeri 9 Malang yang beralamatkan di Jalan Prof. Moch Yamin Gg. 6 No.26, Sukoharjo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur tiga tahun lamanya dalam menempuh pendidikan di SMP Negeri 9 Malang yang di mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9.

SMP Negeri 9 Malang sebuah institusi yang memiliki tanggung jawab dalam menanamkan pendidikan karakter untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia dengan mempersiapkan siswa secara akademik dan berjiwa sosial. Sebagai perwujudanya SMP Negeri 9 Malang sudah sejak lama bahkan dari sebelum pandemi telah merapkan program penguatan pendidikan karakter (PPK) nilai utama dari penguatan pendidikan karakter sendiri yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas wujud dari kegiatan penguatan pendidikan karakter di sekolah yaitu berupa kegiatan materi atau implementasi dari semua jenis penguatan pendidikan karakter (PPK). Sebelum adanya pandemi setiap hari ada apel pagi untuk penyampaian materi penguatan pendidikan karakter Namun ketika awal pandemi penguatan pendidikan karakter hanya diberi tugas dan pada saat itu penguatan pendidikan karakter

juga sempat terhenti. Kemudian penguatan pendidikan karakter di mulai lagi sejak tahun ajaran baru 2022 – 2023 namun kegiatan penguatan pendidikan karakter belum seefektif seperti dahulu sebelum pandemi, saat ini hanya penguatan pendidikan karakter yang sedang berjalan yaitu penguatan pendidikan karakter yang bernilai religus yang dimasukkan di dalam jam pelajaran terakhir setiap hari kamis, yang saat ini penerapannya hanya di kelas 8 dan 9, sehingga dari kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) siswa diharapkan dapat memiliki nilai religius, nasionalis ,mandiri, gotong royong, dan integritas. Sikap islami, yang tergolong dalam nilai religius merupakan salah satu sikap yang perlu di tanamkan pada diri manusia sejak dini.

Faktanya di dalam nilai penerapan penguatan pendidikan karakter yaitu nilai islami yang berhubungan dengan nilai religius masih ada peserta didik yang belum menunjukkan nilai – nilai karakter utama yang terkandung dalam Penguatan Pendidikan karakter ini disebabkan karena ketika awal memasuki kelas dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai masih ada saja siswa yang berdoa sambil berbicara dengan temannya, masih kurangnya kesadaran peserta didik atas kewajiban dalam menjalankan sholat lima waktu sebagai seorang muslim, banyaknya peserta didik yang masih kurang disiplin ketika menjalankan sholat dhuhur berjamaah beralasan agar tidak mengikuti sholat berjamaah di sekolah, keluar kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung, adanya peserta didik yang sering membolos sampai pihak sekolah juga memanggil orang tua peserta didik yang bersangkutan dan sekolah memberikan skors terhadap siswa tersebut. Runtuhnya moral saat ini juga berdampak negatif terhadap nilai dan sikap remaja saat ini, ini dikarenakan

banyak faktor yang mempengaruhi, dan salah satu faktor yang paling kuat adalah penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah menengah pertama yang mana mereka mudah sekali terpengaruh dalam perkembangan tren dan sosialisasi yang ada di media sosial, sehingga orang tua harus ekstra dalam mendidik anak di rumah. Turunnya etika dan moral ini juga membuat sekolah harus bekerja sangat keras dalam mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didiknya. Salah satu cara memperbaiki kemerosotan moral ini adalah dengan menggunakan pendidikan karakter yang tak hanya di rumah, namun juga secara terstruktur di sekolah. Program penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 9 Malang tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, hambatan – hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan tersebut Dengan adanya permasalahan yang terjadi peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengkajinya. Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat judul “Implementasi program penguatan pendidikan karakter islami pada siswa di SMPN 9 Malang”.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dari program penguatan pendidikan karakter di SMPN 9 Malang.
2. Bagaimana pelaksanaan dari program penguatan pendidikan karakter di SMPN 9 Malang.

3. Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di SMPN 9 Malang.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dari program penguatan pendidikan karakter di SMPN 9 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dari program penguatan pendidikan karakter di SMPN 9 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dari program penguatan pendidikan Karakter di SMPN 9 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan di dapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan tambahan terutama dalam dunia pendidikan di lingkungan sekolah dalam melaksanakan Program Penguatan Pendidikan Karakter.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan mengenai program penguatan pendidikan karakter di sekolah.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru adalah diharapkan melalui penelitian ini seorang guru dapat lebih menggali potensi yang ada pada peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Manfaat bagi peserta didik adalah dapat mengetahui dan memahami mengenai program penguatan pendidikan karakter, agar peserta didik juga melaksanakan program tersebut dengan baik.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

implementasi adalah penerapan, aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan". Jadi, implementasi adalah suatu kegiatan yang tersusun, terencana untuk mencapai sebuah tujuan dari kegiatan yang telah di lakukan.

2. Penguatan pendidikan karakter

Sebuah program pendidikan di sekolah yang dapat memperkuat atau memperbaiki karakter pada siswa.

3. Karakter Islami

Karakter adalah perilaku, sifat, sikap, tindakan atau akhlak seseorang yang sesuai dengan syariat islam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang sudah dilaksanakan penulis dengan judul “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa di SMP Negeri 9 Malang” berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Perencanaan penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 9 Malang
perencanaan penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 9 Malang diantaranya yaitu dengan yang pertama adalah pembentukan tim ppk yang mana tim ppk ini sebagai pelaksana dalam program penguatan pendidikan karakter, kemudian ada menganalisis konteks lingkungan di lihat apakah SDM nya memadai, sarana prasarannya mendukung dan juga adanya anggaran, kemudian RKS setiap kegiatan yang akan di jalankan dalam lingkungan sekolah harus di tuangkan ke dalam RKS, yang keempat yaitu mengadakan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan pendidikan baik itu guru, wali murid ataupun peserta didik. Adapun sosialisasi diadakan agar para pemangku pendidikan memahami apa saja atau kegiatan apa saja yang di lakukan sekolah dalam lingkup satu tahun ke depan, di sosialisasikan kepada pemangku pendidikan saat kegiatan MPLS atau saat awal ajaran baru di mulai.
2. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 9 Malang
Program penguatan pendidikan karakter di laksanakan dengan metode pembiasaan dalam kegiatan sehari – hari ketika berada dalam lingkungan sekolah, bentuk kegiatan tersebut adalah adanya membaca doa di awal pembelajaran, membaca al

fatihah, asmaul husna, membaca doa akhir pembelajaran adanya kegiatan tadarus Al – Qur’an setiap hari kamis, kegiatan tartil, sholat dhuhur berjamaah, sholat jumat, pondok romadhon, kegiatan PHBI (peringatan hari besar islam), ada jumat imtaq, jumat sehat, jumat bersih, dalam hal pelaksanaan penguatan pendidikan karakter ini dengan strategi diantaranya: keteladanan, kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, kegiatan rutin, sarana atau media yang digunakan dalam pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter adalah semua sarana prasarana yang ada di sekolah boleh di gunakan dalam pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter, pelaksana dalam pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter adalah Kepala sekolah, Tim PPK, dan bapak ibu dewan guru.

3. Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 9 Malang

Dalam kegiatan evaluasi penguatan pendidikan karakter dilakukan setiap tiga bulan sekali, metode dalam evaluasi program tersebut dengan diskusi dan hasilnya jika ada yang perlu perbaikan akan langsung di tindak lanjuti sesuai dengan pembicaraan dalam diskusi, evaluasi ini dilaksanakan oleh kepala sekolah Tim PPK dan bapak ibu dewan guru, jadi melalui kegiatan evaluasi ini ada peningkatan atau perubahan dari yang sebelumnya

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat peneliti kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 9 Malang sudah baik, tetap di pertahankan apa saja yang dilaksanakan dalam tahap – tahap perencanaan penguatan pendidikan karakter.

2. Pada tahap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter sebaiknya menambah metode pelaksanaan, kegiatan yang masuk dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 9 Malang.
3. Dalam tahap evaluasi sebaiknya dalam melakukan evaluasi tidak hanya melalui diskusi atau rapat saja tetapi juga melakukan penilaian melalui instrumen, kemudian aspek apa saja yang dinilai dalam evaluasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Affan Musoffa, A. H. M. A. D. (2019). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Mapel SKI Di kelas IX-C MTs Nu Wachid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Ahmadi, M. Z. (2021). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMPN 3 Bontomarannu Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi program penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 305-315.
- Andiarini, S. E., & Nurabadi, A. (2018). Implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dalam peningkatan mutu sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 238-244.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anshori, I. (2017). Penguatan pendidikan karakter di madrasah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 63-74.
- Chrisyarani, D. D., & Yasa, A. D. (2018). Validasi modul pembelajaran: Materi dan desain tematik berbasis PPK. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(2), 206.
- Dorajat, b. d. (2018). penelitian fenomologi pendidikan. Yogyakarta: Al-Fabeta.
- Esmael, D. A., & Nafiah, N. (2018). Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 16-34.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Get Press.
- Habibah, S. (2015). Akhlak dan etika dalam islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4).
- Haris, H. Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 305-325.
- Hayati, F. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Islam. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 425-433.
- Jasmi, K. A. (2012). Metodologi pengumpulan data dalam penyelidikan kualitatif. *Kursus Penyelidikan Kualitatif Siri*, 1(2012), 28-29.

- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang.
- Musbikin, I. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter: Referensi pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMA/MA. Nusamedia.
- Nadlir, N. (2013). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 339-352.
- Pradistya, R. M. (2021). Teknik triangulasi dalam pengolahan Data Kualitatif. Retrieved April, 28, 2021.
- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish.
- Ruliati, S. H., Ambarwati, S. P. N., Evaretta, S. T. R. A., Rusmini, S. P., Th, S., Aqnez, S. P. K. L., ... & Kom, M. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Merdeka Belajar. CV INTERACTIVE LITERACY DIGITAL.
- Shoimah, L., Sulthoni, S., & Soepriyanto, Y. (2018). Menanamkan pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 169-175.
- Soendari, T. (2012). Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif. Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&d. Bandung: Al-Fabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan . Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). Evaluasi Program Pendidikan Edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, I., Ma'tsum, H., Wibowo, G., Sabri, A., & Mahriza, R. (2021). Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 23-30.

- Taunu, E. S. H., & Iriani, A. (2019). Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 64-73.
- Ulfa, S. W., Sanjaya, H. I., Sari, D. I., Alfian, H., & Mawaddah, I. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Islami di Mts Raudhatul Akmal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 522-531.
- utomo. (2019). Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan di SDN 4 cicurug Kabupaten Sukabumi: *Jurnal Belaindika*, 1(01), 18-33.
- <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/6/5>
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290-302.
- Yasin, S. (2017). Strategi dan metode pendidikan karakter. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 6(1), 124-140

